

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh bank-bank di Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh elemen-elemen struktur Corporate Governance terhadap luas pengungkapan sukarela CSR bank. Elemen-elemen dari struktur Corporate Governance yang diteliti adalah Jumlah Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Komisaris Wanita, Independensi Komite Audit, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Pemerintah dengan variabel kontrol Ukuran Bank serta Profitabilitas.

Populasi dari penelitian ini adalah 31 bank umum yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2008-2009. Dengan *purposive sampling* didapatkan sampel 21 bank dengan sumber data berupa laporan tahunan bank sejumlah 42 laporan. Analisis data menggunakan *content analysis*, diolah dengan uji asumsi klasik sementara pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dilakukan oleh bank-bank di Indonesia dengan luas moderat, fokus lebih sempit pada isu lingkungan dan energi. Elemen-elemen struktur Corporate Governance secara bersama-sama mempengaruhi luas pengungkapan CSR bank dengan koefisien positif dan dapat menjelaskan 77,5% luas pengungkapan CSR bank. Sementara itu, secara parsial Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Komite Audit dan Ukuran Bank berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan CSR bank.

**Kata kunci:** Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Governance (CG), Dewan Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan.